

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yang berarti meneliti dengan berangkat pada suatu kerangka teori, gagasan para ahli, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahannya yang di ajukan untuk memperoleh data verifikasi dalam bentuk dukungan data empiris lapangan. “Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang amat diamati”<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif yaitu untuk memperoleh pengetahuan fenomena sosial dan atau merubah fenomena sosial dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari fenomena sosial itu sendiri yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena gejala sosial<sup>2</sup>

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.<sup>3</sup> Penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *research*. Kata *research* berasal dari *re* (kembali) dan *to search* (mencari). *Research* berarti “mencari kembali” atau “suatu usaha pencarian”<sup>4</sup>

Penelitian ini dikenal adanya dua metodologi (proses, prinsip, dan prosedur yang ditempuh seorang peneliti dalam mendekati permasalahan dan

---

<sup>1</sup>Suprpto, *Metode Penelitian* (Jakarta : Rineke Cipta, 2003) h. 6

<sup>2</sup>Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Alfabeta, 2014) h. 22

<sup>3</sup>Sudikin Mundir, *Metode Penelitian Pembimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian* (Surabaya: Insane Cendekia, 2005) h. 6

<sup>4</sup>Zainuddin Ali, *Metode Penelitian nHukum* (Jakarta : Sinar Grafika, 2009) h. 1

Mencari jawabannya) yang dikenal dengan istilah kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan pada perumusan masalah yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati<sup>5</sup>.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini terhitung sejak akhir bulan Mei sampai Bulan Juni

### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Iwoimendaa Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka

## **C. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini ada dua yakni:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah para pekerja dan pemilik usaha kopra di Desa Iwoimendaa Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka.

---

<sup>5</sup>Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2005) h. 3.

2. Data Sekunder atau data pendukung diperoleh dari bahan dokumen dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan<sup>6</sup>. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat sistem pengupahan dalam usaha kopra di Desa Iwoimendaa Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka.
2. Wawancara merupakan cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Untuk mendapatkan data atau informasi tentang sistem pengupahan dalam usaha kopra di Desa Iwoimendaa Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha kopra dan pekerja/pegawai yang bekerja dalam usaha tersebut.
3. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, arsip-arsip penting yang diperlukan, foto maupun video, misalnya mengenai profil Desa Iwoimendaa Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka tentang sistem pengupahan dalam usaha kopra dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>6</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008) h.115

## E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisahkan pada kelompok lain data yang serupa tetapi tidak sama.<sup>7</sup>

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian, biasanya peneliti akan melakukan beberapa tahapan persiapan data untuk memudahkan proses analisis dan interpretasi hasilnya.<sup>8</sup>

Milesang Hubermen mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan caras ebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu semua data yang di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan baik data observasi, wawancara maupun dokumentasi, kemudian peneliti memilah data yang relevan dengan penelitian dipertahankan dan data yang tidak relevan disingkirkan.
2. Display data, yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat (teks naratif).
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya.<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa* (Jakarta : PT RajaGrafindoPersada, 2006) h. 229

<sup>8</sup>Rosdy Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT RajaGrafindoPersada, 2006) h. 166

<sup>9</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 92.

## F. Uji Keabsahan Data

Sebuah penelitian perlu kiranya menetapkan metode untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh, agar terhindar dari bias data atau ketidakvalidan. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi sumber data dan teknik”.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali data kepada sumber yang sama, tetapi teknik yang berbeda, dengan demikian data akan disimpulkan untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini

3. Triangulasi waktu yaitu menguji konsistensi data yang diperoleh sebelumnya, apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 327